SKRIPSI

STRATEGI PENGEMBANGAN AGRIBISNIS JAGUNG PAKAN DI DESA TUMIANG KECAMATAN SAMALANTAN KABUPATEN BENGKAYANG

Oleh:
JULIANTI
C1022221010

PROGRAM STUDI AGRIBISNIS
JURUSAN SOSIAL EKONOMI PERTANIAN
FAKULTAS PERTANIAN
UNIVERSITAS TANJUNGPURA
PONTIANAK
2026

SKRIPSI

STRATEGI PENGEMBANGAN AGRIBISNIS JAGUNG PAKAN DI DESA TUMIANG KECAMATAN SAMALANTAN KABUPATEN BENGKAYANG

OLEH:
JULIANTI
C1022221010

Skripsi Diajukan Sebagai Syarat Untukk Memperoleh Gelar Sarjan Dalam Bidang Pertanian

PROGRAM STUDI AGRIBISNIS
JURUSAN SOSIAL EKONOMI PERTANIAN
FAKULTAS PERTANIAN
UNIVERSITAS TANJUNGPURA
PONTIANAK
2026

STRATEGI PENGEMBANGAN AGRIBISNIS JAGUNG PAKAN DI DESA TUMIANG KECAMATAN SAMALANTAN KABUPATEN BENGKAYANG

Tanggung Jawab Yuridis Material pada:

JULIANTI
NIM. C1022221010

Jurusan Sosial Ekonomi Pertanian

Dinyatakan Telah Memenuhi Syarat dan Lulus Ujian Skripsi Pada tanggal: 28 Juli 2026 Berdasarkan SK Dekan Fakultas Pertanian Universitas Tanjungpura Nomor: 4885/DST/UN22.3/HK.03/2026

Tim Penguji:

Pembimbing Pertama

Dr. Ir. Adi Suyatno, MP
NIP. 196306251991031001

Pembimbing Kedua

Pamela, SE, M.Si
NIP. 198607122019032011

Penguji Pertama

Prof. Dr. Ir. Jajat Sudrajat, M. Si
NIP. 196610161992031001

Penguji Kedua

Anita Suharyani, SP. MP
NIP. 199001302015042001

Disahkan Oleh:
Dekan Fakultas Pertanian
Universitas Tanjungpura

Prof. Dr. Ir. Delnah Suswati, M.P., IPU
NIP. 196505301989032001

PERNYATAAN HASIL KARYA ILMIAH SKRIPSI/TESIS DAN SUMBER INFORMASI

Saya menyatakan bahwa skripsi "Strategi Pengembangan Agribisnis Jagung Pakan di Desa Tumiang Kecamatan Samalantan Kabupaten Bengkayang", adalah karya saya sendiri dan belum diajukan dalam bentuk apapun kepada perguruan tinggi manapun. Sumber informasi yang dikutip dari karya yang diterbitkan dari penulis lain telah disebutkan dalam teks dan dicantumkan dalam daftar pustaka. Saya melimpahkan hak cipta dari skripsi saya kepada Fakultas Pertanian Universitas Tanjungpura.

Pontianak, Mei 2026
Penulis,

Julianti
NIM. C1022221010

MOTTO

”Janganlah hatimu iri kepada orang-orang yang berdosa, tetapi takutkanlah akan Tuhan senantiasa. Karena masa depan sungguh ad,dan harapanmu tidak akan hilang”

(Amsal 23:17-18)

”Aku hendak mengajar dan menunjukan kepadamu jalan yang harus kau tempuh; Aku hendak memberi nasihat, mata-Ku tertuju padamu”

(Mazmur 32:8)

“Sebab rancangan-Ku bukanlah rancanganmu, dan jalanmu bukanlah jalan-Ku, demikianlah firman Tuhan. Seperti tingginya langit dari bumi, demikianlah tingginya jalan-Ku dari jalanmu dan rancangan-Ku dari rancanganmu”

(Yesaya 55:8-9)

“Percayalah kepada Tuhan dengan segenap hatimu, dan janganlah bersandar kepada pengertianmu sendiri. Akuilah Dia dalam segala lakumu, maka Ia akan meluruskan jalanmu”

(Amsal 3:5-6)

RIWAYAT HIDUP



Penulis bernama Julianti lahir di Sake Dusun Sasak Desa Tumiang, Kecamatan Samalantan, Kabupaten Bengkayang, Provinsi Kalimantan Barat pada tanggal 23 Juli 2002. Penulis merupakan anak keempat dari enam bersaudara dari pasangan Bapak Agustinus dan Ibu Polina.

Jenjang pendidikan penulis dimulai pada tahun 2008 dengan menempuh pendidikan Sekolah Dasar Negeri (SDN) 09 Sake dan selesai pada tahun 2014, kemudian penulis melanjutkan pendidikan Sekolah Menengah Pertama (SMP) 05 Samalantan dan lulus pada tahun 2017. Selanjutnya penulis melanjutkan pendidikan di Sekolah Menengah Kejurusan (SMK) 1 Samalantan dan lulus pada tahun 2020. Kemudian melanjutkan ke perguruan tinggi pada tahun 2022 melalui jalur mandiri dan diterima sebagai mahasiswi di Universitas Tanjungpura, Fakultas Pertanian, Jurusan Sosial Ekonomi Pertanian, Program Studi Argibisnis.

Sebagai syarat untuk memperoleh gelar sarjana pertanian, Universitas Tanjungpura Pontianak, penulis telah melaksanakan penelitian dengan judul "Strategi Pengembangan Agribisnis Jagung Pakan di Desa Tumiang Kecamatan Samalantan Kabupaten Bengkayang", dibawah bimbingan Dr. Ir. Adi Suyatno, MP, selaku pembimbing pertama dan Pamela, SE, M.Si selaku pembimbing kedua.

KATA PENGANTAR

Puji Syukur ke hadirat Tuhan Yang Maha Esa atas segala berkat dan kasih-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan proposal penelitian yang berjudul "**Strategi Pengembangan Agribisnis Jagung Pakan di Desa Tumiang Kecamatan Samalantan Kabupaten Bengkayang**". Penulisan proposal ini dapat di selesaikan dengan bantuan dan dukungan dari berbagai pihak, oleh karena itu pada kesempatan ini penulis mengucapkan terimakasih kepada:

1. Prof. Dr. Ir, Hj. Denah Suswati, MP, IPU selaku Dekan Fakultas Pertanian Universitas Tanjungpura Pontianak.
2. Dr. Novira Kusrini,, SP, M.Si selaku Ketua Jurusan Sosial Ekonomi Pertanian. Fakultas Pertanian Universitas Tanjungpura Pontianak.
3. Dr. Imelda, SP, M.Sc selaku Ketua Prodi Agribisnis Fakultas Pertanian Universitas Tanjungpura Pontianak.
4. Dr. Ir. Adi Suyatno, MP selaku Dosen Pembimbing I Akademik yang telah membimbing penulis selama masa perkuliahan.
5. Pamela, SE, M.Si selaku Dosen Pembimbing II Akademik yang telah membimbing penulis selama masa perkuliahan.
6. Prof. Dr. Ir. Jajat Sudrajat, M.Si selaku Dosen Penguji I yang telah memberikan masukan dan saran kepada penulis.
7. Anita Suharyani, SP, MP selaku Dosen Penguji II yang telah memberikan masukan dan saran kepada penulis.
8. Seluruh Dosen S1 Jurusan Sosial Ekonomi Pertanian Program Studi Agribisnis Fakultas Pertanian Universitas Tanjungpura yang telah memberikan ilmu pengetahuan kepada penulis.
9. Kedua orang tua tercinta, Bapak Agustinus dan Ibu Polina, dan saudara-saudari saya, Olvianus Nestor, Wiro Angelius, Apriani Anastasya, Moses Rio Gerhan, Juprianto serta semua keluarga besar tercinta yang telah memberikan nasihat dan dukungan, serta motivasi untuk penulis sehingga dapat menyelesaikan semua proses yang ada.

10. Semua pihak yang telah memberi doa dan dukungan. Tanpa mengurangi rasa hormat dan cinta, penulis mohon maaf karena tidak dapat menyebutkan satu persatu. Semoga Tuhan menyertai hidup kita semua.

Penulis menyadari bahwa penulisan skripsi ini masih jauh dari kata sempurna, penulis mengharapkan kritik dan saran yang membangun untuk perbaikan penulisan selanjutnya.

Pontianak, Mei 2026

Julianti
NIM. C1022221010

DAFTAR ISI Halaman

KATA PENGANTAR.....i

DAFTAR ISI.....iii

DAFTAR TABEL.....v

DAFTAR GAMBAR.....vi

DAFTAR LAMPIRAN.....vii

BAB I PENDAHULUAN.....1

A. Latar Belakang.....1

B. Rumusan Masalah.....7

C. Tujuan.....7

BAB II TINJAUAN PUSTAKA.....9

A. Landasan Teori.....9

B. Penelitian Terdahulu.....12

C. Kerangka Konsep.....16

BAB III METODE PENELITIAN.....17

A. Lokasi Penelitian.....17

B. Jenis Penelitian.....17

C. Populasi dan Sampel Penelitian.....18

D. Sumber dan Metode Pengumpulan Data.....21

E. Teknik Analisis Data.....24

BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN.....30

A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian.....30

B. Karakteristik Responden 32
C. Identifikasi Faktor-faktor 37
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN 55
A. Kesimpulan 55
B. Saran 56
DAFTAR PUSTAKA 57
LAMPIRAN 60

DAFTAR TABEL

Tabel 1. Produksi Tanaman Jagung di Provinai Kalimantan Barat 3

Tabel 2. Produksi Jagung di Kabupaten Bengkayang 4

Tabel 3. Produksi Jagung di Desa Tumiang 5

Tabel 4.Penelitian Terdahulu 13

Tabel 5. Kriteria Responden 20

Tabel 6. Matriks IFAS 26

Tabel 7. Matriks EFAS 27

Tabel 8. Matriks SWOT 28

Tabel 9. Matriks QSPM 29

Tabel 10. Analisis Matriks IFAS 40

Tabel 11. Analisis Matriks EFAS 43

Tabel 12. Analisis Matriks SWOT 48

Tabel 13. Analisis Matrisk QSPM 54

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. Kerangka Konsep 16

Gambar 2. Gapura Desa Tumiang 30

Gambar 3. Jenis Kelamain..... 33

Gambar 4. Umur Responden 34

Gambar 5. Pendidikan Terakhir Responden..... 35

Gambar 6. Luas Lahan Responden 36

Gambar 7. Pengalaman Usahatani Responden 37

Gambar 8. Koordinat X dan Y IFAS EFAS 46

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Kuesioner 60

Lampiran 2. Data Responden 65

Lampiran 3. Hasil Analisis Data 66

Lampiran 4. Wawancara Responden Petani Jagung Pakan 67

Lampiran 5. Dokumentasi 68

BAB I
PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Sektor pertanian merupakan salah satu sektor yang memiliki peranan yang sangat penting dalam pembangunan ekonomi Indonesia. Selain berfungsi sebagai penyedia kebutuhan pangan bagi masyarakat, sektor pertanian juga berperan dalam menciptakan lapangan pekerjaan, meningkatkan pendapatan petani, menyediakan bahan baku bagi industri, serta mendukung ketahanan pangan nasional. Keberadaan sektor pertanian menjadi penopang utama bagi kehidupan masyarakat, khususnya di wilayah pedesaan yang sebagian besar penduduknya menggantungkan mata pencaharian pada kegiatan pertanian. Oleh karena itu, pembangunan sektor pertanian perlu terus ditingkatkan melalui pemanfaatan sumber daya secara optimal, peningkatan produktivitas, serta pengembangan komoditas unggulan yang memiliki nilai ekonomi tinggi sehingga mampu meningkatkan kesejahteraan masyarakat dan mendorong pertumbuhan ekonomi daerah maupun nasional (Soekartawi, 2002).

Agribisnis jagung pakan merupakan sektor penting dalam rantai nilai pertanian, khususnya sebagai bahan baku utama untuk industri peternakan, seperti pakan ayam broiler dan sapi potong. Jagung pakan (*corn for feed*) berbeda dari jagung konsumsi manusia karena fokus pada varietas dengan kandungan pati tinggi dan nutrisi optimal untuk ternak. Di Indonesia, jagung pakan menyumbang sekitar 70% dari total produksi jagung nasional, dengan kebutuhan domestik mencapai 15-20 juta ton per tahun, namun produksi dalam negeri hanya memenuhi sekitar 60-70%, sehingga sisanya diimpor (sumber: BPS, 2023). Pengembangan agribisnis jagung pakan bertujuan untuk meningkatkan produktivitas, efisiensi rantai pasokan, dan keberlanjutan, sambil mengatasi tantangan seperti fluktuasi harga global dan perubahan iklim.

Desa Tumiang merupakan salah satu desa yang terletak di Kecamatan Samalantan, Kabupaten Bengkayang, Provinsi Kalimantan Barat. Desa ini

memiliki potensi besar dalam sektor pertanian, khususnya pada komoditas padi dan jagung pakan yang menjadi salah satu sumber utama mata pencaharian masyarakat. Sebagian besar penduduk Desa Tumiang bekerja sebagai petani, baik sebagai pemilik lahan maupun penggarap, sehingga sektor pertanian memiliki peran penting dalam menunjang kehidupan ekonomi masyarakat desa. (BPS Kabupaten Bengkayang, 2025).

Dari segi pertanian, Desa Tumiang memiliki kondisi lahan yang cukup mendukung untuk pengembangan tanaman jagung. Lahan pertanian di desa iniumumnya berupa lahan kering yang cocok untuk budidaya jagung pakan. Selain itu, pengalaman petani dalam membudidayakan jagung sudah cukup baik, karena kegiatan pertanian jagung telah dilakukan secara turun-temurun. Keberadaan kelompok tani dan penyuluh pertanian juga membantu petani dalam meningkatkan pengetahuan dan keterampilan budidaya, seperti penggunaan benih unggul seperti,bisi18, Nk212,dan pioner,pemupukan, serta pengendalian hama, dan penyakit. Hal ini menjadikan Desa Tumiang sebagai salah satu wilayah potensial dalam pengembangan agribisnis jagung pakan di Kabupaten Bengkayang.

Selain sebagai sumber pangan dan pakan ternak, jagung juga memiliki nilai ekonomi yang tinggi bagi masyarakat Desa Tumiang. Hasil panen jagung biasanya dijual kepada pedagang pengumpul atau langsung ke pasar, sehingga memberikan pendapatan bagi petani dan membantu memenuhi kebutuhan hidup keluarga. Kegiatan pertanian jagung tidak hanya memberikan manfaat ekonomi secara langsung kepada petani, tetapi juga membuka peluang kerja bagi masyarakat sekitar, seperti tenaga kerja dalam proses penanaman, pemeliharaan, dan panen.

Dengan demikian, sektor pertanian jagung berperan penting dalam meningkatkan kesejahteraan ekonomi masyarakat desa. memberikan manfaat ekonomi secara langsung kepada petani, tetapi juga membuka peluang kerja bagi masyarakat sekitar, seperti tenaga kerja dalam proses penanaman, pemeliharaan, dan panen. Dengan demikian, sektor pertanian jagung berperan penting dalam meningkatkan kesejahteraan ekonomi masyarakat desa.

Dari segi ekonomi, sektor pertanian menjadi tulang punggung utama perekonomian Desa Tumiang. Pendapatan masyarakat sangat bergantung pada hasil pertanian, terutama jagung. Selain itu, aktivitas ekonomi lainnya seperti perdagangan hasil pertanian, penyediaan sarana produksi pertanian, dan jasa transportasi hasil panen juga berkembang seiring dengan meningkatnya kegiatan pertanian. Hal ini menunjukkan bahwa pertanian tidak hanya berperan sebagai kegiatan produksi, tetapi juga sebagai penggerak utama roda ekonomi desa.

Namun demikian, masyarakat Desa Tumiang juga menghadapi beberapa tantangan dalam pengembangan sektor pertanian, seperti keterbatasan modal, fluktuasi harga jagung, serta keterbatasan akses terhadap teknologi pertanian modern. Meskipun demikian, dengan potensi lahan yang luas, pengalaman petani yang cukup, serta dukungan dari pemerintah dan lembaga pertanian, Desa Tumiang memiliki peluang besar untuk terus mengembangkan sektor pertanian dan meningkatkan perekonomian masyarakatnya.

Tabel 1. Produksi Tanaman Jagung Di Provinsi Kalimantan Barat

Tahun	Produksi (Ton)	Produktivitas Tanaman Jagung (Ha)	Pertumbuhan
2020	20.284,05	42,96	-
2021	44.252,44	49,63	16%
2022	71.717,47	43,81	(12%)
2023	66.248,12	43,88	0,16%
2024	90.419,41	46,49	6%

Sumber: (BPS, 2025)

Berdasarkan Tabel 1, produksi tanaman jagung di Provinsi Kalimantan Barat selama periode 2020-2024 menunjukkan perkembangan yang cenderung meningkatkan meskipun mengalami fluktuasi pada beberapa tahun tertentu. Pada tahun 2020, produksi jagung tercatat sebesar 20.284,05 ton dengan luas lahan produksi sekitar 42,96 hektar. Pada tahun 2021, terjadi peningkatan produksi yang cukup signifikan menjadi 44.252,44 ton, seiring dengan

bertambahnya luas lahan menjadi 49,63 hektar, dengan tingkat pertumbuhan produksi sebesar 16%. Peningkatan ini mengindikasikan adanya perluasan areal tanam serta perbaikan dalam kegiatan budidaya jagung.

Selanjutnya, pada tahun 2022 produksi jagung kembali mengalami peningkatan yang cukup tajam hingga mencapai 71.717,47 ton, meskipun luas lahan justru mengalami penurunan menjadi 43,81 hektar, dengan pertumbuhan negatif sebesar (12%). Kondisi ini menunjukkan adanya peningkatan produktivitas, yang diduga dipengaruhi oleh penggunaan benih unggul, penerapan teknologi budidaya yang lebih baik, serta dukungan faktor iklim yang relatif mendukung. Namun, pada tahun 2023 produksi jagung sedikit mengalami penurunan menjadi 66.248,12 ton, dengan luas lahan relatif stabil sebesar 43,88 hektar dan pertumbuhan yang sangat kecil yaitu 0,16%, menandakan adanya stagnasi produksi.

Pada tahun 2024, produksi jagung kembali menunjukkan peningkatan yang cukup signifikan hingga mencapai 90.419,41 ton, seiring dengan bertambahnya luas lahan menjadi 46,49 hektar dan pertumbuhan produksi sebesar 6%. Peningkatan ini mencerminkan adanya perbaikan kinerja sektor pertanian jagung, baik dari sisi perluasan lahan maupun peningkatan produktivitas. Secara keseluruhan, data pada Tabel 1 menunjukkan bahwa produksi jagung di Provinsi Kalimantan Barat memiliki potensi yang besar untuk terus dikembangkan, sehingga dapat menjadi dasar penting dalam perumusan strategi pengembangan agribisnis jagung pakan, khususnya di Kabupaten Bengkayang dan Desa Tumiang sebagai salah satu wilayah potensial.

Tabel 2. Produksi Jagung di Kabupaten Bengkayang

Tahun	Produksi (Ton)	Produktivitas Tanaman Jagung (Ha)	Pertumbuhan
2020	129.009	42,98	-
2021	114.199	44,87	4%
2022	117.478	44,24	(1%)
2023	112.820	44,17	(0,16%)
2024	127.294	44,41	0,54%

Sumber: (RPJMD Kabupaten Bengkayang 2025)

Berdasarkan Tabel 2, produksi jagung di Kabupaten Bengkayang selama periode 2020-2024 menunjukkan kondisi yang fluktuatif, namun cenderung membaik pada akhir periode. Pada tahun 2020, produksi jagung mencapai 129.009 ton dengan produktivitas 42,98 ha. Pada tahun 2021, produksi menurun menjadi 114.199 ton, meskipun produktivitas meningkat menjadi 44,87 ha, yang mengindikasikan adanya perbaikan teknik budidaya namun belum mampu menahan penurunan total produksi.

Pada tahun 2022, produksi kembali meningkat menjadi 117.478 ton, walaupun pertumbuhannya masih tercatat (1%), dengan produktivitas lahan relatif stabil. Selanjutnya, pada tahun 2023 produksi kembali menurun menjadi 112.820 ton dengan tingkat pertumbuhan (0,16%), menunjukkan adanya stagnasi produksi. Namun, pada tahun 2024, produksi jagung kembali meningkat cukup signifikan menjadi 127.294 ton, dengan produktivitas lahan 44,41 ha dan pertumbuhan positif sebesar 0,54%.

Secara keseluruhan, data tersebut menunjukkan bahwa meskipun produksi jagung di Kabupaten Bengkayang mengalami fluktuasi, namun terdapat tren pemulihan dan peningkatan di tahun terakhir, yang menandakan adanya potensi besar untuk pengembangan agribisnis jagung pakan, khususnya di wilayah sentra produksi seperti Desa Tumiang.

Tabel 3. Produksi Jagung Di Desa Tumiang

Tahun	Produksi Jagung (Ton)	Perkembangan
2020	11.230	Produksi tertinggi
2021	10.500	Mengalami penurunan
2022	9.800	Penurunan berlanjut
2023	7.500	Penurunan cukup besar
2024	3.960	Penurunan signifikanm

Sumber: (BPS Kabupaten Bengkayang)

Berdasarkan Tabel 3, terlihat bahwa produksi jagung mengalami penurunan setiap tahunnya. Pada tahun 2020 produksi jagung mencapai11.230 ton, kemudian menurun menjadi 10.500 ton pada tahun 2021. Selanjutnya pada tahun 2022 produksi kembali menurun menjadi 9.800 ton, dan pada tahun 2023 turun cukup signifikan menjadi 7.500 ton. Penurunan

terbesar terjadi pada tahun 2024, dimana produksi jagung hanya mencapai 3.960 ton. Hal ini menunjukkan bahwa produksi jagung mengalami tren penurunan dari tahun ke tahun, yang dapat berdampak pada pendapatan dan kondisi ekonomi petani.

Meskipun Desa Tumiang memiliki potensi lahan dan pengalaman petani yang cukup baik, produksi jagung dalam lima tahun justru mengalami penurunan yang signifikan. Kondisi ini menunjukan adanya hambatan dalam pengembangan agribisnis jagung pakan di Desa Tumiang. Hambatan tersebut berasal dari faktor internal usahatani, faktor eksternal, maupun aspek kelembagaan dan sistem agribisnis yang saling berkaitan sehingga berdampak terhadap produktivitas, efisiensi usaha, dan pendapatan petani.

Dari sisi internal usahatani, sebagian besar petani di Desa Tumiang masih menghadapi keterbatasan modal usaha sehingga penggunaan benih unggul, pupuk, dan pestisida belum dapat dilakukan secara optimal. Kondisi ini menyebabkan produktivitas tanaman belum mencapai hasil yang maksimal serta membatasi kemampuan petani untuk mengembangkan skala usahanya. Selain itu, penerapan teknologi budidaya dan teknologi pascapanen masih tergolong sederhana. Sebagian petani belum sepenuhnya menerapkan teknik budidaya yang efisien, sehingga produktivitas dan kualitas hasil panen masih relatif rendah. Hambatan internal lainnya adalah tingginya ketergantungan petani kepada pedagang pengumpul atau tengkulak dalam memasarkan hasil panen. Ketergantungan tersebut menyebabkan posisi tawar petani menjadi lemah dalam menentukan harga jual jagung sehingga keuntungan yang diperoleh petani belum optimal.

Dari sisi eksternal, pengembangan agribisnis jagung pakan juga dipengaruhi oleh berbagai faktor di luar kendali petani. Fluktuasi harga jagung yang mengikuti kondisi pasar menyebabkan pendapatan petani menjadi tidak stabil. Di sisi lain, harga sarana produksi seperti benih, pupuk, dan pestisida terus mengalami peningkatan setiap tahun, sementara kenaikan harga jual jagung tidak selalu sebanding dengan peningkatan biaya produksi. Perubahan iklim dan cuaca yang tidak menentu, seperti pergeseran musim tanam, curah hujan yang tinggi, serta cuaca ekstrem, turut memengaruhi

kuantitas dan kualitas hasil panen. Selain itu, tanaman jagung juga rentan terhadap serangan hama dan penyakit yang dapat menurunkan produktivitas apabila tidak ditangani secara tepat.

Selain faktor internal dan eksternal, hambatan juga ditemukan pada aspek kelembagaan dan sistem agribisnis. Peran kelompok tani di Desa Tumiang belum berjalan secara optimal sebagai wadah yang mampu memperkuat pengadaan sarana produksi, akses informasi, maupun pemasaran hasil secara kolektif. Di samping itu, petani juga belum memiliki kemitraan yang kuat dengan industri pakan maupun perusahaan yang dapat menjamin penyerapan hasil panen dan kepastian harga melalui sistem kontrak. Kondisi tersebut menyebabkan sistem pemasaran jagung masih bergantung pada pedagang pengumpul sehingga pengembangan agribisnis jagung pakan belum berlangsung secara terintegrasi dari subsistem penyediaan sarana produksi, budidaya, hingga pemasaran hasil.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini sebagai berikut:

1. Apa saja faktor-faktor kekuatan (*strengths)* dan kelemahan (*weaknesses)* yang dimiliki oleh petani dalam pengembangan agribisnis jagung pakan di Desa Tumiang Kecamatan Samalantan Kabupaten Bengkayang?
2. Apa saja faktor-faktor peluang (*opportunities*) dan ancaman *(threats)* yang dihadapi petani dalam pengembangan agribisnis jagung pakan di Desa Tumiang Kecamatan Samalantan Kabupaten Bengkayang?
3. Bagaimana posisi agribisnis jagung pakan di Desa Tumiang berdasarkan hasil analisis SWOT (IFAS dan EFAS)

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan permasalahan yang terjadi, maka tujuan dalam penelitian ini sebagai berikut:

1. Menganalisis faktor-faktor kekuatan (*strengths)* dan kelemahan (*weaknesses*) yang dimiliki oleh petani dalam pengembangan agribisnis jagung pakan di Desa Tumiang Kecamatan Samalantan Kabupaten Bengkayang.

2. Menganalisis faktor-faktor peluang (*opportunities*) dan ancaman (*threats)* yang memengaruhi pengembangan agribisnis jagung pakan di Desa Tumiang Kecamatan Samalantan Kabupaten Bengkayang.
3. Merumuskan dan menentukan strategi pengembangan agribisnis jagung pakan yang tepat dan prioritas di Desa Tumiang Kecamatan Samalantan Kabupaten Bengkayang berdasarkan hasil analisis SWOT, IFAS–EFAS, dan QSPM.